

Ketepatan uji diskriminasi dua sinar berwarna terhadap uji laser interferometer dalam meramalkan tajam penglihatan pasca bedah katarak

Hermansyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=92099&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Katarak adalah suatu keadaan dimana terdapat gangguan pada lensa berupa hilangnya transparansi lensa (1,2,3,4). Katarak ini dapat digolongkan dalam bentuk developmental seperti katarak kongenital dan katarak juvenil, katarak degeneratif, katarak komplikata, dan katarak traumatika (5,6).

Dalam keadaan sehari-hari yang paling sering kita jumpai adalah katarak senil, yaitu katarak yang terjadi setelah usia pertengahan, dan ini merupakan salah satu proses ketuaan (aging process). Oleh karena itu, maka katarak ini merupakan penyebab kebutaan pada orang tua yang tidak dapat dicegah, tetapi dapat ditanggulangi (7,8).

Uji diskriminasi dua sinar merupakan salah satu uji untuk menilai fungsi makula secara kasar. Pemeriksaan ini cukup sederhana dengan hanya menggunakan 2 sumber cahaya yang berasal dari 2 sentolop kecil yang diletakkan dalam jarak tertentu dari penderita, dan akan lebih baik lagi hasilnya bila menggunakan dua sinar berwarna (5,17). Shahab dari Penelitiannya berkesimpulan bahwa uji diskriminasi dua sinar berwarna ternyata lebih baik dibandingkan uji diskriminasi dua sinar tidak berwarna dalam menilai fungsi makula (19).

Pada penelitian ini akan dicoba membandingkan ketepatan uji diskriminasi 2 sinar berwarna terhadap uji laser interferometer untuk menilai fungsi makula dalam meramalkan tajam penglihatan pasca bedah katarak.

Tujuan : Untuk membandingkan ketepatan uji laser interferometer terhadap uji diskriminasi dua sinar berwarna dalam meramalkan tajam penglihatan pasca bedah katarak.